

PT ERATEX DJAJA Tbk dan Entitas Anak

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (tidak diaudit)

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 dan pada tanggal
31 Desember 2013**



Executive office : Spazio Building Lantai 3, unit 319-321
Graha Festival Kav.3 – Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo
Surabaya 60216, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail: eracom@eratex.co.id
- Tel:(62 31) 9900 1101 (hunting)
- Fax:(62 31) 9900 1115

Registered Office: Graha Arda Lantai 2 unit 2A-2
Jl. HR. Rasuna Said Kav B6, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia

- E-mail: erajkt@eratex.co.id
- Tel: (62 21) 522 0310 (hunting)
- Fax: (62 21) 522 0313

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail : eraprbgm@eratex.co.id
- Tel: (62 335) 421866
- Fax : (62 335) 423148

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2014	31 Des 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 5	1.318.853	263.460
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Mar 2014 dan 31 Des 2013	2h, 6	5.710.660	5.936.733
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.739 pada 31 Mar 2014 dan pada 31 Des 2013	7	112.606	127.021
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 187.257 pada 31 Mar 2014 dan 31 Des 2013	2i, 8	8.663.174	11.317.929
Pajak dibayar dimuka	2o, 22a	217.939	197.853
Uang muka	9	148.959	157.317
Beban dibayar dimuka	10	106.839	105.128
JUMLAH ASET LANCAR		16.279.030	18.105.441
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 31 Mar 2014 dan 31 Des 2013	2g, 11	-	-
Aset pajak tangguhan	2o, 22d	138.128	123.473
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 1.723.344 pada 31 Mar 2014 dan USD 1.520.601 pada 31 Des 2013	2j, 2k, 2l, 12	26.857.723	27.040.038
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 121.411 pada 31 Mar 2014 dan USD 116.403 pada 31 Des 2013	2m, 13	140.391	145.399
Piutang pajak	2o, 22e	17.119	17.119
Uang jaminan		54.609	54.602
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		27.207.970	27.380.631
ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2q, 4	74.662	74.662
JUMLAH ASET		43.561.662	45.560.734

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2014	31 Des 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	14	9.182.393	10.121.428
Utang usaha - pihak ketiga	15	4.375.744	4.200.894
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	127.776	186.444
Uang muka penjualan	17	-	1.633.990
Beban masih harus dibayar	18	1.229.846	923.833
Utang pajak	2o, 22b	13.007	126.946
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	109.960	112.305
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	666.660	666.660
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	21	-	-
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		15.705.386	17.972.500
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	102.102	128.407
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	7.898.286	8.006.327
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	2n, 21, 33	8.000.000	8.000.000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p, 23	974.631	1.016.648
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.975.019	17.151.382
JUMLAH LIABILITAS		32.680.405	35.123.882
EKUITAS			
Modal saham:			
Nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.			
Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham.			
Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada 31 Mar 2014 dan 31 Des 2013			
	25	8.817.516	8.817.516
Tambahan modal disetor, bersih	26	158.574	158.574
Selisih penilaian aset dan liabilitas	2t, 12	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		5.959	5.959
Komponen ekuitas lainnya	2c	(103.912)	(101.773)
Saldo laba			
- Dicadangkan	27	65.773	65.773
- Belum dicadangkan		1.914.465	1.467.920
		10.858.375	10.413.969
Kepentingan non-pengendali	2b, 24	22.883	22.883
LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2q, 4	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		43.561.662	45.560.734

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			
PENDAPATAN	2d, 28	16.837.313	15.826.815
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2d, 29, 30	15.381.597	15.233.823
LABA KOTOR		1.455.716	592.992
Beban usaha:			
Penjualan	2d, 31	(215.500)	(476.608)
Umum dan administrasi	2d, 32	(461.060)	(459.701)
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	2i, 2l	-	383.607
Beban klaim	2d	(62.068)	(96.320)
Lainnya		2.115	95.981
LABA USAHA		719.203	39.951
Pendapatan bunga	2d	193	224
Beban keuangan:	2d		
Beban bunga		(229.749)	(228.945)
Amortisasi biaya diskonto		(58.623)	(56.329)
Selisih kurs, bersih	2c, 2d	865	(3.522)
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		431.889	(248.621)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	2o, 22c		
Tahun berjalan		-	-
Tangguhan		14.656	13.652
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		446.544	(234.969)
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2q, 4	-	-
LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI		446.544	(234.969)
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.139)	(17.068)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		444.405	(252.037)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		446.544	(234.922)
Kepentingan non-pengendali		-	(47)
		446.544	(234.969)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		444.405	(251.990)
Kepentingan non-pengendali		-	(47)
		444.405	(252.037)
Laba bersih per saham dari seluruh operasi (USD)	2r	0,003	(0,002)
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2r	0,003	(0,002)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor, bersih	Selisih penilaian aset dan liabilitas	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Saldo laba		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
							Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo per 1 Januari 2012 (setelah kuasi)		8.067.516	158.574	157.878	5.959	(68.411)	-	-	8.321.516	22.465	8.343.981
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	657.732	657.732	78	657.810
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(13.031)	-	-	(13.031)	480	(12.551)
Saldo per 31 Desember 2012 (disajikan kembali)		8.067.516	158.574	157.878	5.959	(81.442)	-	657.732	8.966.217	23.023	8.989.240
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(234.922)	(234.922)	-	(234.922)
Reklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba karena pencabutan PSAK 51 (kuasi reorganisasi)	2t			(157.878)				157.878	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(17.021)	-	-	(17.021)	(47)	(17.068)
Saldo per 31 Maret 2013		8.067.516	158.574	-	5.959	(98.463)	-	580.688	8.714.274	22.976	8.737.250
Penambahan modal saham	25	750.000	-	-	-	-	-	-	750.000	-	750.000
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	953.005	953.005	-	953.005
Cadangan wajib Entitas	27	-	-	-	-	-	65.773	(65.773)	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(3.310)	-	-	(3.310)	(93)	(3.403)
Saldo per 31 Desember 2013		8.817.516	158.574	-	5.959	(101.773)	65.773	1.467.920	10.413.969	22.883	10.436.852
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	446.544	446.544	-	446.544
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(2.139)	-	-	(2.139)	-	(2.139)
Saldo per 31 Maret 2014		8.817.516	158.574	-	5.959	(103.912)	65.773	1.914.464	10.858.374	22.883	10.881.257

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan dari pelanggan		17.063.386	15.458.055
Pembayaran kepada pemasok		(10.053.200)	(7.007.567)
Pembayaran untuk gaji dan upah		(3.650.609)	(4.608.636)
Pembayaran kas untuk beban usaha		(662.546)	(979.495)
Pembayaran pajak		(41.521)	(59.455)
Penerimaan dari pendapatan bunga		193	224
Pembayaran bunga		(167.583)	(146.910)
Penerimaan lainnya		2.115	21.705
Kas neto dari aktivitas operasi		2.490.234	2.677.921
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Aset tetap			
Penjualan		-	-
Pembelian		(20.034)	(487.537)
Kas neto untuk aktivitas investasi		(20.034)	(487.537)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang			
Penerimaan		6.040.086	2.965.401
Pembayaran		(7.174.437)	(3.673.049)
Utang kepada pihak-pihak berelasi			
Penerimaan		-	-
Pembayaran		-	(650.000)
Kas neto yang dari (untuk) aktivitas pendanaan		(1.134.351)	(1.357.648)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1.335.850	832.737
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI		1.335.850	832.737
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5, 14	(46.097)	(809.333)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5, 14	1.289.753	23.403
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	5	1.318.853	189.462
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	14	(29.100)	(166.059)
Jumlah		1.289.753	23.403

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai penyusunan kembali anggaran dasar, perubahan beberapa pasal anggaran dasar, peningkatan modal disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan modal dasar, pemberitahuan perubahan susunan pengurus dan pemberitahuan perubahan jumlah saham dari pemegang saham Entitas. Pada tanggal 19 Juni 2013, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat keputusan No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 dan pemberituannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.10-47676 untuk perubahan anggaran dasar dan No.AHU-AH.01.10-47677 untuk perubahan data Entitas, keduanya tertanggal 12 November 2013.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, *falsestwisting* dan *knitting* ; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.547 orang dan 2.665 orang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah cabang di Hong Kong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Maniwanen
Komisaris : Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen : Frans Ping Iskandar
Komisaris Independen : John Susanto Oentoro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Antony Thoppil Paul
Direktur : Frankie Ma Ngon
Direktur : Sasivanen
Direktur Non-Afiliasi : Sanjay Kumar Goyal

31 Maret 2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Maniwanen
Komisaris : Sasivanen
Komisaris Independen : Frans Ping Iskandar
Komisaris Independen : John Susanto Oentoro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Raj Kumar
Direktur : Frankie Ma Ngon
Direktur : Sanjay Kumar Goyal
Direktur Non-Afiliasi : Antony Thoppil Paul

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**Komite Audit Independen

Ketua : Frans Ping Iskandar
 Anggota : Hempy Ali
 Anggota : Lea Buntaran

Komite Audit Independen

Ketua : Frans Ping Iskandar
 Anggota : Hempy Ali
 Anggota : Lea Buntaran

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dewan Komisaris	3.375	4.268
Dewan Direksi	11.751	14.616

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Komite Audit	1.176	1.466

c. Entitas Anak

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Tahun operasi
PT Asiatex Garmindo (dalam proses likuidasi)	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil	95,15%	1999
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum	100%	2005
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil	99%	Pra-operasi

Jumlah aset Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	USD	USD
PT Asiatex Garmindo (dalam proses likuidasi)	18.104	17.791
PT Eratex (Hongkong) Ltd	848.284	1.395.977
PT Eratex Garment	81.223	81.010

PT Asiatex Garmindo dan PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asiatex Garmindo (Entitas Anak) tanggal 27 Desember 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 85 tanggal 14 Januari 2013 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, SH. Notaris Kota Tangerang Selatan, Entitas Anak berada dalam proses pembubaran/likuidasi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP347/BL/2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat dan setiap entitas atau entitas anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dolar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	31-Mar-14	31-Des-13	31-Mar-13
10.000 Rupiah ("Rp")	0,88	0,82	1,03
1 EURO ("EUR")	0,73	0,72	0,80
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,76	7,75	7,99
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,26	1,27	1,28

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

g. Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko mereka.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	25 tahun
Mesin dan peralatan	15 tahun
Kendaraan bermotor	10 tahun
Perabot dan perlengkapan kantor	10 tahun

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

p. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan Entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Entitas memberikan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Perhitungan imbalan kerja karyawan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

r. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing didasarkan atas 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 146.312.474 saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2013.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

t. Kuasi-reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, Entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Penerapan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, mengenai "kuasi-reorganisasi" dilaksanakan atas laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2011. Kuasi-reorganisasi secara hukum dan akuntansi yang dilakukan oleh Entitas dilaksanakan sesuai dengan PSAK No. 51, dengan cara melakukan cara-cara berikut:

1. Melakukan penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai nilai wajarnya.
2. Melakukan kompensasi antara selisih hasil penilaian kembali aset dan liabilitas dengan saldo defisit.

Setelah kuasi-reorganisasi di atas, maka Entitas telah menghilangkan saldo defisit dari struktur modal. Adapun perhitungan adalah sebagai berikut:

Revaluasi aset tetap	
Aset tetap setelah dinilai kembali	23.259.847
Aset tetap per 31 Desember 2011	4.143.625
Selisih penilaian aset tetap	19.116.222
Eliminasi saldo defisit	18.958.344
Selisih penilaian aset dan liabilitas	157.878

	Kuasi reorganisasi	
	31 Desember 2011	
	Sebelum	Setelah
Aset tetap	4.143.625	23.259.847
Selisih penilaian aset dan liabilitas	-	157.878
Defisit	(18.958.344)	-

PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"

Efektif per 1 Januari 2013 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mencabut PSAK 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" melalui PPSAK No. 10. Sebagai dampak penerapan PPSAK No. 10, Entitas melakukan reklasifikasi akun selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba ditahan sebesar USD 157.878.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar akuntansi baru:

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian".
- PSAK No. 66, "Pengaturan bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".
- PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar USD 974.631 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 1.016.648 (Catatan 23).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar USD 26.857.723 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 27.040.038 (Catatan 12).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 7.000.000 (Catatan 20).

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi textile dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi textile telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi textile yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi textile secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
ASET		
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 6)	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih (Catatan 7)	-	-
Persediaan, bersih (Catatan 8)	17.384	17.384
Aset pajak tangguhan (Catatan 22d)	19.857	19.857
Aset tetap, bersih (Catatan 12)	16.911	16.911
Uang jaminan	20.510	20.510
Jumlah	74.662	74.662

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Kas	9.322	5.955
Setara kas - pihak ketiga:		
Rupiah:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4	58.153
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	488.094	53.520
Dolar Amerika Serikat:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	811.386	144.992
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481	646
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Hongkong	2.735	-
Hongkong Dolar :		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3.991	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Hongkong	348	-
Euro:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2.491	194
Jumlah saldo setara kas - pihak ketiga	1.309.532	257.505
Jumlah saldo kas dan setara kas	1.318.853	263.460

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pelanggan ekspor	5.601.677	5.912.952
Kasih Karunia Sejati	54.819	-
PT Panai Jaya Textile		23.781
PT Dwi Putra Sakti	45.468	-
Mitra Adi Perkasa	8.697	-
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	5.710.661	5.936.733
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih	5.710.661	5.936.733
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Mr. Deddy	49.795	49.795
Pelanggan lokal lainnya	669	669
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	50.464	50.464
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(50.464)	(50.464)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 4)	-	-

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Kurang dari 1 bulan	3.277.190	4.657.149
1 - kurang dari 3 bulan	2.423.555	1.267.648
3 - kurang dari 6 bulan	7.424	3.840
6 - kurang dari 12 bulan	1.116	-
Lebih dari 12 bulan	1.376	8.096
Jumlah	5.710.660	5.936.733
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Lebih dari 12 bulan	50.464	50.464
Jumlah (Catatan 4)	50.464	50.464

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Dolar Amerika Serikat	5.601.677	5.912.952
Mata uang lainnya	108.984	23.781
Jumlah	5.710.660	5.936.733
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Mata uang lainnya	50.464	50.464
Jumlah (Catatan 4)	50.464	50.464

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Saldo awal tahun	50.464	63.610
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Ditambah (Dikurangi): Revaluasi selisih kurs	-	(13.146)
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	50.464	50.464

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Uang muka sementara	102.684	39.410
Lainnya	58.662	136.350
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	161.345	175.760
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:		
Saldo awal tahun	48.739	51.039
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	(2.300)
Saldo akhir tahun	48.739	48.739
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih	112.606	127.021
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Lainnya	2.631	2.631
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	2.631	2.631
Saldo awal tahun	2.631	2.631
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir tahun	2.631	2.631
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 4)	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Barang jadi	1.737.647	3.172.172
Barang dalam proses	1.685.165	1.799.750
Bahan baku	3.745.946	4.620.763
Bahan pembantu dan suku cadang	1.646.314	1.912.501
Barang dalam perjalanan	35.357	-
Jumlah persediaan	8.850.430	11.505.186
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.257)	(187.257)
Jumlah persediaan, bersih	8.663.173	11.317.929
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Bahan pembantu dan suku cadang	32.779	32.779
Jumlah persediaan	32.779	32.779
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.395)	(15.395)
Jumlah persediaan, bersih (Catatan 4)	17.384	17.384

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Saldo awal tahun	187.257	594.507
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	174.321
Dikurangi: Realisasi	-	(581.571)
Saldo akhir tahun	187.257	187.257
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Saldo awal tahun	15.395	15.395
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Realisasi	-	-
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	15.395	15.395

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Bahan baku	12.937	12.937
Barang jadi	174.320	174.320
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	187.257	187.257
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Bahan pembantu dan suku cadang	15.395	15.395
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15.395	15.395

Persediaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12 Juta dan USD 10 Juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 persediaan dijamin untuk pinjaman bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Bahan baku dan bahan penolong	92.992	125.240
Mesin	-	-
Lain-lain	55.967	32.077
Jumlah uang muka	148.959	157.317

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Asuransi	34.623	27.450
Lain-lain	72.216	77.678
Jumlah beban dibayar dimuka	106.839	105.128

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Investasi dengan metode biaya		
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)
Jumlah investasi jangka panjang	-	-

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

12. ASET TETAP**Operasi yang dilanjutkan**

	Saldo 1 Jan 2014	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 31 Mar 2014
Perubahan dalam tahun 2014				
<u>Nilai perolehan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Tanah	11.063.079	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana	9.846.468	-	-	9.849.240
Mesin dan peralatan	6.217.691	-	-	6.226.741
Kendaraan bermotor	884.887	-	-	884.887
Perabot dan perlengkapan kantor	527.634	-	-	535.846
Sub jumlah	28.539.759	-	-	28.559.793
Aset tetap dalam konstruksi	20.880			21.274
Jumlah nilai perolehan	28.560.639			28.581.067
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Bangunan dan sarana	615.435	-	-	686.690
Mesin dan peralatan	708.721	-	-	804.271
Kendaraan bermotor	108.888	-	-	130.079
Perabot dan perlengkapan kantor	87.557	-	-	102.304
Jumlah akumulasi penyusutan	1.520.601	-	-	1.723.344
Nilai buku	27.040.038			26.857.723

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)**Operasi yang dihentikan**

	Saldo 1 Jan 2014	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 31 Mar 2014
Perubahan dalam tahun 2013				
<u>Nilai perolehan</u>				
Mesin dan peralatan	16.911	-	-	16.911
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	16.911
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Mesin dan peralatan	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-
Nilai buku (Catatan 4)	16.911			16.911

Operasi yang dilanjutkan

	Saldo 1 Jan 2013	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2013
Perubahan dalam tahun 2013				
<u>Nilai perolehan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Tanah	11.063.079	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana	9.058.887	-	689.388	9.846.468
Mesin dan peralatan	5.033.531	-	8.679	6.217.691
Kendaraan bermotor	545.691	8.271	-	884.887
Perabot dan perlengkapan kantor	371.315	-	-	527.634
Sub jumlah	26.072.503	8.271	698.067	28.539.759
Aset tetap dalam konstruksi	115.624	-	(698.067)	20.880
Jumlah nilai perolehan	26.188.127	8.271	-	28.560.639
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung:				
Bangunan dan sarana	241.913	-	-	615.435
Mesin dan peralatan	348.950	-	-	708.721
Kendaraan bermotor	42.323	1.585	-	108.888
Perabot dan perlengkapan kantor	31.820	-	-	87.557
Jumlah akumulasi penyusutan	665.006	1.585	-	1.520.601
Nilai buku	25.523.121			27.040.038

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)**Operasi yang dihentikan**

	Saldo 1 Jan 2013	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2013
Perubahan dalam tahun 2012				
<u>Nilai perolehan</u>				
Mesin dan peralatan	16.911	-	-	16.911
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	16.911
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Mesin dan peralatan	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-
Nilai buku (Catatan 4)	16.911			16.911

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Nilai buku pelepasan	-	-
Harga jual	-	-
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	-	-

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebesar USD 202.743 dan USD 197.343 dengan alokasi sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Beban pokok penjualan	183.405	189.080
Beban umum dan administrasi	19.338	8.263
Jumlah	202.743	197.343

Aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 15 juta.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2014 dan 2013, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijamin untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 14 dan 21).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
<u>Nilai Perolehan</u>		
Software	249.209	249.209
Hak atas tanah	12.593	12.593
Jumlah nilai perolehan	261.802	261.802
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Software	116.543	111.628
Hak atas tanah	4.868	4.775
Jumlah akumulasi amortisasi	121.411	116.403
Nilai buku	140.391	145.399

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd		
Fasilitas <i>Clean Import Loan</i>	5.703.887	6.088.881
Fasilitas <i>UPAS L/C</i>	2.845.147	1.408.463
Fasilitas pembiayaan supplier	142.438	1.266.388
Fasilitas rekening koran	29.100	309.557
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	461.820	1.048.139
Jumlah pinjaman jangka pendek	9.182.393	10.121.428

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tahun 2013, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/130341/U/130402 tanggal 13 Mei 2013 yang berlaku sampai 30 April 2014 dan merupakan perubahan atas fasilitas kredit No. JAK/121203/U/120926 tanggal 19 Desember 2012.

Dalam *Amendment* atas perubahan fasilitas kredit No: JAK/130341/U/130402, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Overdraft* dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* -3,25% per tahun (*floating*) dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* - 2,00% per tahun (*floating*).
- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon USD 18.600.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar *Best Lending Rate* - 5,25% dan -5,75% per tahun (*floating*), sedangkan fasilitas *UPAS* akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas *LIBOR (floating)*.
- *Reducing Balance Loan* dengan plafon USD 2.833.335 (Catatan 20);
- *Exposure Risk Limit* dengan plafon USD 400.000.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000.
- Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Letter of Undertaking* dari PT Ungaran Sari Garment.
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1 / Curahgrinting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

Pada tahun 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan *Facility Letter Ref* HKG/1437/2013 tanggal 23 Desember 2013 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd (Entitas Anak).

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Combined Limit* atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 4,25% p.a.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing*.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Perusahaan dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Giro mundur	11.104	239.320
Pemasok dalam negeri	638.139	599.002
Pemasok luar negeri	3.726.501	3.362.572
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	4.375.744	4.200.894

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Polardor Private Ltd	1.945.945	1.626.270
Sierradale Private Ltd	609.194	922.542
Hebei	211.789	-
PT YKK Zipper Indonesia	133.603	211.185
PT Coats Rejo Indonesia	125.489	123.234
Ching Tai	57.103	46.350
PT Grandtex Textile Indonesia	57.046	264.371
Pemasok lainnya (masing-masing USD 50.000)	1.235.575	1.006.942
Jumlah	4.375.744	4.200.894

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Dolar Amerika Serikat	3.311.758	3.828.590
Mata uang lainnya	1.063.986	372.304
Jumlah	4.375.744	4.200.894

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Titipan sementara	81.170	133.397
Dividen	18.479	18.479
Lainnya	28.127	34.568
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	127.776	186.444

17. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Uang muka penjualan	-	1.633.990
Jumlah uang muka penjualan	-	1.633.990

Uang muka penjualan 2013 merupakan uang muka penjualan milik Polardor Private Ltd dan Ocean Link.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Upah dan tunjangan	620.121	483.149
Beban bunga	138.549	76.383
Angkutan	51.916	59.074
Beban maklon	56.781	21.173
Asuransi	33.075	10.460
Lainnya	329.405	273.594
Jumlah beban masih harus dibayar	1.229.846	923.833

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Jumlah pembiayaan	235.673	268.903
Dikurangi : beban bunga	(23.612)	(28.191)
Nilai pembiayaan saat ini	212.061	240.712
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	109.960	112.305
Bagian jangka panjang, bersih	102.102	128.407

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,8 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Juni 2016.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 37.774 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,6 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2014 dan Agustus 2015.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 21.490 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,99% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Januari 2015 dan Maret 2015.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Gillespie International Limited		
Nilai tercatat (USD 7.000.000)	7.000.000	7.000.000
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(657.284)	(715.908)
Nilai wajar	6.342.716	6.284.092
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	2.222.230	2.388.895
Jumlah pinjaman	8.564.946	8.672.987
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	666.660	666.660
Bagian jangka panjang	7.898.286	8.006.327

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen dengan plafon USD 2.833.335 pada tahun 2013 dan USD 3.000.000 pada tahun 2012.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir (Februari 2013).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,5% per tahun (*floating*).

Gillespie International Limited

Gillespie International Limited memberikan pinjaman jangka panjang porsi C sebesar USD 7.000.000. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian kredit pada bulan November 2013 jatuh tempo kredit diperpanjang dari November 2016 menjadi November 2017, sedangkan jadwal pembayaran diubah dari tanggal 20 November 2014 menjadi 20 November 2015.

Berdasarkan jadwal pembayaran, pinjaman porsi C di atas mulai diangsur pada tanggal 20 November 2015 sebesar USD 2.000.000, maka tidak ada bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun serta tidak dibebani bunga. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2016 dan USD 3.000.000 pada tahun 2017.

Gillespie International Limited (lanjutan)

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD 6.342.716 dan USD 6.284.092 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Pinjaman jangka pendek:		
PT Ungaran Sari Garments	-	-
Sub jumlah pinjaman jangka pendek	-	-
Pinjaman jangka panjang:		
PT Ungaran Sari Garments	8.000.000	8.000.000
Sub jumlah pinjaman jangka panjang	8.000.000	8.000.000
Jumlah pinjaman	8.000.000	8.000.000

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 8 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgrinting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD 8.000.000.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Pajak Pertambahan Nilai	216.934	197.853
Pajak Penghasilan pasal 22	1.005	-
Pajak Penghasilan pasal 23/26	0	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	217.939	197.853

b. Utang pajak

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Pajak Penghasilan pasal 21	10.911	29.159
Pajak Penghasilan pasal 23/26	582	96.276
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	0	-
Entitas Anak:		
PT Eratex (Hongkong) Ltd		
Pajak penghasilan	1.513	1.511
Jumlah utang pajak	13.007	126.946

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:		
Entitas Anak	-	(20.215)
Sub jumlah	-	(20.215)
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:		
Entitas	14.656	(161.378)
Sub jumlah	14.656	(161.378)
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	14.656	(181.593)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan	307.492	(329.052)
Koreksi positif :		
Beban penjualan, umum dan administrasi :		
Asuransi	9.215	3.641
Perjalanan	563	972
Komunikasi	330	989
Sewa	4.157	1.286
Penyusutan dan amortisasi	13.182	2.205
Pajak penghasilan PPh 21	11.785	-
Lain-lain	5.848	983
	45.080	10.077
Beban produksi tidak langsung :		
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	-	221
Komunikasi	201	365
Tunjangan	3.080	2.788
Penyusutan dan amortisasi	88.514	70.379
Perjalanan	11.813	-
Makan siang	7.149	-
Pajak penghasilan PPh 21	25.168	-
Lain-lain	7.630	-
	143.554	73.753
Rugi lain-lain	-	585
Jumlah koreksi positif	188.634	84.416
Koreksi negatif :		
Pendapatan bunga	-	(223)
Penyusutan dan amortisasi	(59.747)	(48.065)
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	-	-
Jumlah koreksi negatif	(59.747)	(48.288)
Laba (rugi) fiskal	436.379	(292.925)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Operasi yang dilanjutkan		
Aset pajak tangguhan - Entitas:		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	254.162	254.162
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.842	12.842
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7.651	7.651
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	46.814	46.814
Jumlah aset pajak tangguhan	321.469	321.469
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:		
Aset tetap	-	-
Aset tak berwujud	(30.427)	(30.427)
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(152.914)	(167.569)
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	138.128	123.473
Operasi yang dihentikan		
Aset pajak tangguhan, bersih (Catatan 4)	19.857	19.857

e. Piutang pajak

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2012	9.120	9.120
tahun 2013	7.999	7.999
Jumlah piutang pajak Entitas	17.119	17.119

f. Ketetapan pajak

Pada tahun 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pemeriksaan tahun 2011 dengan nilai Rp 163.091.326. Selain itu Entitas juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21 dan Pajak Penghasilan pasal 23 dengan jumlah keseluruhan Rp 51.190.521 (dalam Rupiah penuh).

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuarial, tertanggal 15 Januari 2014.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013
Usia pensiun normal	55
Tingkat bunga per tahun	9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tingkat mortalitas	TMI-2011

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja bersih

	31 Des 2013
Beban jasa kini	139.696
Beban bunga	66.113
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(47.352)
Beban imbalan kerja bersih	158.457

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Des 2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang telah menjadi hak	1.757.964
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(741.316)
Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.016.648

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Saldo awal tahun	1.016.648	1.207.620
Penambahan: Beban tahun berjalan	36.000	158.457
Pengurangan: Penggunaan cadangan tahun berjalan	(78.017)	(177.249)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(172.180)
Saldo akhir tahun	974.631	1.016.648

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Modal saham	333.222	333.222
Akumulasi rugi	(310.339)	(310.339)
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak	22.883	22.883

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 2012, modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 73.156.237.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 146.312.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp	Jumlah USD
PT Buana Indah Garments	33,03%	26.557.550.000	2.928.711
Radmet Concept Investment Limited	29,90%	24.038.237.000	2.650.886
Gillespie International Limited	9,02%	7.252.500.000	742.997
UOB Kay Hian Pte Ltd	8,38%	6.737.500.000	578.959
PT Wakala Korpora Indonesia Masyarakat	6,53%	5.250.000.000	1.165.963
	13,15%	10.572.950.000	750.000
Jumlah	100,00%	80.408.737.000	8.817.516

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp	Jumlah USD
PT Buana Indah Garments	33,03%	26.557.550.000	2.928.711
Radmet Concept Investment Limited	29,90%	24.038.237.000	2.650.886
Gillespie International Limited	9,02%	7.252.500.000	742.997
UOB Kay Hian Pte Ltd	8,38%	6.737.500.000	578.959
PT Wakala Korpora Indonesia Masyarakat	6,53%	5.250.000.000	1.165.963
	13,15%	10.572.950.000	750.000
Jumlah	100,00%	80.408.737.000	8.817.516

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Mei 2013 yang dinyatakan dalam akta No. 37 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2012 sebesar USD 65.773 atau setara dengan Rp 619.591.600 (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar USD 65.773 atau setara dengan Rp 619.591.600 (dalam Rupiah penuh) digunakan untuk Cadangan Wajib Perusahaan.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar USD 591.959 atau setara dengan Rp 5.576.324.400 (dalam Rupiah penuh) digunakan untuk cadangan lainnya.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 65.773 atau sebesar 0,75% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
Pihak ketiga:		
Ekspor	16.721.510	15.796.842
Lokal	115.803	29.973
Jumlah pendapatan	16.837.313	15.826.815

Pada tahun 2014, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 5.190.143 kepada VF Europe, USD 4.808.618 kepada Ann Taylor, USD 2.868.861 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 2.031.332 kepada Sojitz. Pada tahun 2013, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 4.577.509 kepada VF Europe, USD 4.137.113 kepada Ann Taylor dan USD 3.370.851 kepada Polo Ralph Lauren.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
Pemakaian bahan baku	9.384.244	5.976.494
Upah langsung	3.426.483	4.369.008
Beban pabrikasi (Catatan 30)	983.030	1.202.463
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	1.799.750	2.362.267
Saldo akhir	(1.685.165)	(1.300.611)
Beban pokok produksi	13.908.342	12.609.621
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	3.172.172	3.553.228
Saldo akhir	(1.737.647)	(1.504.483)
Lain-lain	38.731	575.456
Jumlah beban pokok pendapatan	15.381.597	15.233.823

Pada tahun 2014 transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sebesar USD 845.540 kepada Polardor Privat Limited dan pada tahun 2013 USD 2.251.117 kepada Sierradale Pte Ltd.

30. BEBAN PABRIKASI

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
Penyusutan dan amortisasi	185.463	184.272
Air dan listrik	152.683	196.389
Bongkar muat	132.625	132.179
Perbaikan dan pemeliharaan	35.693	28.966
Bahan bakar dan batu bara	103.245	117.056
Bahan pembantu	5.631	13.388
Beban maklon	61.584	115.901
Transportasi	35.321	21.782
Suku cadang	41.709	14.087
Lain-lain	229.075	378.444
Jumlah beban pabrikasi	983.030	1.202.463

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN PENJUALAN

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
Angkutan	5.752	294.806
Bongkar muat	114.555	115.523
Transportasi	53.213	8.541
Beban bank	21.823	20.942
Lain-lain	20.157	36.796
Jumlah beban penjualan	215.500	476.608

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
Gaji dan upah	301.057	306.258
Sewa	40.521	20.550
Beban profesional	7.756	19.851
Penyusutan dan amortisasi	22.762	11.613
Perjalanan	10.036	15.210
Beban bank	2.118	10.280
Komunikasi	14.384	9.867
Asuransi	14.897	12.731
Lain-lain	47.530	53.340
Jumlah beban umum dan administrasi	461.060	459.701

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sependangali atau entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan
PT Buana Indah Garments	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indo Fashion Apparel	Entitas sependangali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ungaran Sari Garments	

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Sewa bangunan</u>		
PT Indo Fashion Apparel	24.195	24.586
Jumlah	24.195	24.586

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<u>Pinjaman jangka pendek</u>		
PT Ungaran Sari Garments	-	-
<u>Pinjaman jangka panjang</u>		
PT Ungaran Sari Garments	8.000.000	8.000.000
Jumlah	8.000.000	8.000.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24,48%	22,78%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya

Operasi yang dilanjutkan

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)		USD
Aset:			
Kas dan setara kas	Rp	5.668.752.269	497.085
	EURO	1.818	2.491
	HKD	36.232	4.675
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	1.242.849.659	108.984
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	807.713.731	70.827
Uang muka	Rp	112.295.872	9.847
	HKD	63.423	8.184
Pajak dibayar dimuka	Rp	1.390.554.165	133.112
Beban dibayar dimuka	Rp	109.082.007	9.675
Piutang pajak	Rp	208.658.194	17.118
Jumlah aset			861.997
Liabilitas:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	2.488.534.939	218.213
	EURO	14.430	19.767
	HKD	150.741	19.408
Utang lain-lain	Rp	745.294.849	65.354
Beban yang masih harus dibayar	Rp	5.906.521.503	517.934
	EURO	168	230
	SGD	48	38
Utang pajak	Rp	120.448.250	10.562
	HKD	11.726	1.513
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	11.114.691.354	974.631
Jumlah liabilitas			1.827.650
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset			(965.653)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

Operasi yang dilanjutkan

		Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)	USD
Aset:			
Kas dan setara kas	Rp	1.028.556.796	84.384
	EURO	141	194
	HKD	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	289.866.609	23.781
	SGD	7.964	6.290
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	641.081.649	52.595
	SGD	799	631
Uang muka	Rp	107.287.578	8.802
Pajak dibayar dimuka	Rp	2.411.627.122	197.853
Beban dibayar dimuka	Rp	284.102.624	23.308
Piutang pajak	Rp	208.658.194	17.118
Jumlah aset			414.956
Liabilitas:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	3.731.338.597	306.123
	EURO	40.030	55.597
	HKD	84.817	10.944
Utang lain-lain	Rp	1.874.581	154
Beban yang masih harus dibayar	Rp	6.919.705.246	567.701
	EURO	175	243
Utang pajak	Rp	1.528.927.215	125.435
	HKD	11.726	1.511
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	12.391.911.633	1.016.647
Jumlah liabilitas			2.084.355
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset			(1.669.399)

35. INFORMASI SEGMENT**Bidang usaha:**

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2014	2013
Pendapatan - berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	16.570.840	15.596.279
PT Eratex (Hongkong) Ltd	355.748	230.536
Jumlah	16.926.588	15.826.815
Eliminasi	(89.274)	-
Jumlah	16.837.313	15.826.815
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	-	-
Jumlah	-	-
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Ekspor	16.810.785	15.796.842
Lokal	115.803	29.973
Jumlah	16.926.588	15.826.815
Eliminasi	(89.274)	-
Jumlah	16.837.313	15.826.815
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Lokal	-	-
Jumlah	-	-
Pendapatan - menurut jenis produk:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	16.570.840	15.596.279
Lain-lain	355.748	230.536
Jumlah	16.926.588	15.826.815
Eliminasi	(89.274)	-
Jumlah	16.837.313	15.826.815
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Tekstil	-	-
Jumlah	-	-
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	594.238	(44.002)
PT Asiatex Garmino	-	(1.064)
PT Eratex (Hongkong) Ltd	124.965	92.040
Jumlah	719.203	46.974
Eliminasi	-	(7.022)
Jumlah	719.203	39.951

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2014	2013
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	594.238	(45.067)
Lain-lain	124.965	92.040
Jumlah	719.203	46.974
Eliminasi	-	(7.022)
Jumlah	719.203	39.951
Laba (rugi) bersih berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	322.148	(315.400)
PT Asiatex Garmino	-	(1.064)
PT Eratex (Hongkong) Ltd	124.396	88.025
PT Eratex Garment	-	493
Sub jumlah	446.544	(227.947)
Eliminasi	-	(7.022)
Jumlah	446.544	(234.969)
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	-	-
Jumlah	-	-
Laba (rugi) bersih menurut jenis produk:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	322.148	(316.465)
Lain-lain	124.396	88.518
Jumlah	446.544	(227.947)
Eliminasi	-	(7.022)
Jumlah	446.544	(234.969)
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Tekstil	-	-
Jumlah	-	-
Aset berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	43.084.835	45.937.999
PT Asiatex Garmino	18.104	17.791
PT Eratex (Hongkong) Ltd	848.284	1.395.977
PT Eratex Garment	81.223	81.010
Jumlah	44.032.446	47.432.777
Eliminasi	(545.446)	(1.946.705)
Jumlah	43.487.000	45.486.072
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	74.662	74.662
Jumlah	74.662	74.662

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2014	2013
Aset menurut jenis produk:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	43.102.939	45.955.790
Lain-lain	929.507	1.476.987
Jumlah	44.032.446	47.432.777
Eliminasi	(545.446)	(1.946.705)
Jumlah	43.487.000	45.486.072
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Tekstil	74.662	74.662
Jumlah	74.662	74.662

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Pinjaman jangka pendek	9.182.393	9.073.289
Pinjaman jangka panjang	10.222.230	10.388.895

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan support atau dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014:

	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman jangka pendek	-	-	9.182.393
Utang usaha	-	-	4.375.744
Beban masih harus dibayar	-	-	1.229.846
Pinjaman jangka panjang	2.666.660	5.231.626	8.564.946
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	1.600.000	6.400.000	8.000.000
Liabilitas keuangan lancar lainnya	102.102	-	339.838
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.368.762	11.631.626	31.692.767

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan *term of payment* antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan *buyer* secara lebih selektif (pemilihan *buyer* yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 34.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Pinjaman jangka pendek	9.182.393	10.121.428
Utang pembiayaan konsumen	212.061	240.712
Pinjaman jangka panjang	2.222.230	2.388.895
Pinjaman dari pihak berelasi	8.000.000	8.000.000
Total pinjaman yang berdampak bunga	19.616.685	20.751.035
Total ekuitas	10.858.375	10.413.969
Rasio pengungkit	1,81	1,99

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 :

	31 Maret 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	1.318.853	1.318.853
Piutang usaha	5.710.660	5.710.660
Aset keuangan lancar lainnya	261.565	261.565
Jumlah aset keuangan	7.291.079	7.291.079

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 :

	31 Maret 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas keuangan		
Pinjaman dan utang		
Pinjaman jangka pendek	9.182.393	9.182.393
Utang usaha	4.375.744	4.375.744
Beban masih harus dibayar	1.229.846	1.229.846
Pinjaman jangka panjang	9.222.230	8.564.946
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	8.000.000	8.000.000
Liabilitas keuangan lancar lainnya	339.838	339.838
Jumlah liabilitas keuangan	32.350.051	31.692.767

39. PERENCANAAN MANAJEMEN

Kinerja keuangan Entitas pada kuartal yang berakhir pada 31 Maret 2014 secara signifikan telah lebih baik dalam hal penjualan dan profitabilitas. Penjualan sebesar US\$ 16,8 juta pada kuartal pertama 2014 meningkat sebesar 6,4% dibandingkan penjualan pada kuartal pertama 2013 sebesar US\$ 15,8 juta. Laba kotor meningkat sebesar 145% dari US\$ 0,59 juta pada kuartal pertama 2013 menjadi US\$ 1,5 juta pada kuartal yang sama di tahun 2014. Perbaikan ini adalah hasil usaha yang konsisten dari pihak manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional. Operasional margin pada kuartal pertama 2014 juga meningkat sebesar 1700% dibandingkan kuartal pertama 2013 yaitu dari US\$ 0,04 juta menjadi US\$ 0,72 juta. Disamping peningkatan laba kotor, pengurangan biaya penjualan dan biaya administrasi juga menjadi penyumbang dalam perbaikan operasional profit pada kuartal pertama 2014. Biaya penjualan berkurang dari 3,0% pada kuartal pertama 2013 menjadi 1,3% pada kuartal pertama 2014 dikarenakan Entitas telah secara efektif mengontrol biaya yang berhubungan dengan keterlambatan pengiriman. Biaya administrasi juga berkurang menjadi 2,7% pada kuartal pertama 2014 dari 2,9% pada kuartal pertama 2013. Laba bersih kuartal pertama 2014 adalah sebesar US\$ 0,45 juta dibandingkan rugi US\$ 0,24 juta pada kuartal yang sama tahun 2013.

Rencana manajemen untuk periode selanjutnya di tahun 2014 masih tetap sama seperti yang telah disusun dan dipublikasikan di Laporan Tahunan Entitas tahun 2013 yaitu fokus untuk perbaikan yang konsisten dalam efisiensi operasional, meminimalkan pemborosan operasional, mengganti mesin dengan teknologi baru, memperluas basis pelanggan dan mengoptimalkan bauran produk.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Imbalan kerja karyawan (Beban Pabrikasi)	-	41.793	41.793
Imbalan kerja karyawan (Beban Umum & Administrasi)	41.793	(41.793)	-